

Kemampuan Berpikir Kritis, Problem Solving, dan Presentasi sebagai Prediktor Hasil Ujian Akhir Semester Mahasiswa Keperawatan

Critical Thinking, Problem-Solving, and Presentation Skills as Predictors of Nursing Students' Final Examination Scores

Abul A'la Tarigan^{*1}, Halimuddin², Rosa Galica Gita Gressia³ & Brury Apriadi Husaini⁴

^{1*,2,3} Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah Kuala, Indonesia

⁴ Fakultas Sains, Teknologi Dan Ilmu Kesehatan Universitas Bina Bangsa Getsempena, Indonesia

Disubmit: 16 Agustus 2025; Diproses: 1 September 2025; Diaccept: 28 Oktober 2025; Dipublish: 30 November 2025

*Corresponding author: E-mail: aatarigan29@usk.ac.id

Abstrak

Kualitas layanan keperawatan sangat bergantung pada kemampuan kognitif dan keterampilan komunikasi profesional, termasuk berpikir kritis dan pemecahan masalah (problem solving). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur sejauh mana kemampuan presentasi, berpikir kritis, dan problem solving secara simultan memprediksi Hasil UAS Mahasiswa Keperawatan. Desain kuantitatif cross-sectional digunakan dengan melibatkan 114 mahasiswa keperawatan sebagai sampel. Data dianalisis menggunakan Regresi Linear Berganda setelah memenuhi uji asumsi klasik (normalitas residual dan non-multikolinearitas). Variabel independen yang diuji adalah presentasi, berpikir kritis, dan problem solving, sedangkan variabel dependen adalah nilai UAS. Model regresi menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersamaan menjelaskan 9,9% variasi nilai UAS ($R^2 = 0,099$). Secara parsial, kemampuan presentasi ($\beta = 0,826$; $p = 0,021$) dan berpikir kritis ($\beta = 0,854$; $p = 0,045$) terbukti menjadi prediktor positif yang signifikan. Menariknya, kemampuan problem solving ditemukan berpengaruh negatif signifikan ($\beta = -1,743$; $p = 0,002$). Berpikir kritis dan kemampuan presentasi memiliki peran krusial dan positif dalam memprediksi capaian akademik.

Kata Kunci: Berpikir Kritis; Problem Solving; Kemampuan Presentasi; Hasil Belajar

Abstract

The quality of nursing services is highly dependent on cognitive abilities and professional communication skills, including critical thinking and problem solving. This study aims to analyze and measure the extent to which presentation skills, critical thinking, and problem solving simultaneously predict Nursing Students' Final Exam Results. A cross-sectional quantitative design was used involving 114 nursing students as a sample. Data were analyzed using Multiple Linear Regression after meeting the classical assumption tests (normality of residuals and non-multicollinearity). The independent variables tested were presentation, critical thinking, and problem solving, while the dependent variable was the Final Exam score. The regression model showed that the three variables together explained 9.9% of the variation in the Final Exam score ($R^2 = 0.099$). Partially, presentation skills ($\beta = 0.826$; $p = 0.021$) and critical thinking ($\beta = 0.854$; $p = 0.045$) proved to be significant positive predictors. Interestingly, problem solving skills were found to have a significant negative effect ($\beta = -1.743$; $p = 0.002$). Critical thinking and presentation skills have a crucial and positive role in predicting academic achievement.

Keywords: Critical Thinking; Problem Solving; Presentation Skills; Learning Outcomes

Rekomendasi mensitasi :

Tarigan.AA., Halimuddin.H., Gressia.RGG & Husaini.BA. 2025. Kemampuan Berpikir Kritis, Problem Solving, dan Presentasi sebagai Prediktor Hasil Ujian Akhir Semester Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-BIKES)*, 5 (2): Halaman. 8-13

PENDAHULUAN

Pendidikan keperawatan modern menuntut mahasiswa untuk menguasai tidak hanya pengetahuan teknis klinis, tetapi juga kemampuan kognitif tingkat tinggi dan keterampilan komunikasi yang efektif untuk menghadapi kompleksitas asuhan kesehatan (El-gazar et al., 2024). Dua pilar utama dari kompetensi ini adalah berpikir kritis dan pemecahan masalah (problem solving).

Kemampuan berpikir kritis didefinisikan sebagai keterampilan analisis informasi secara objektif dan mendalam untuk merumuskan keputusan yang rasional dan berbasis bukti (Mohamed et al., 2021). Keterampilan ini sangat penting dalam pendidikan keperawatan karena memungkinkan mahasiswa untuk mengintegrasikan teori yang dipelajari di kelas dengan praktik klinik yang dinamis secara optimal (Christianson, 2020; Nemati-Vakilabad et al., 2023). Penerapan berpikir kritis inilah yang menjadi kunci bagi perawat dalam melakukan penilaian klinis dan membuat keputusan intervensi yang aman.

Selain itu, problem solving merupakan keterampilan yang memungkinkan mahasiswa mengidentifikasi akar masalah klinis, menganalisis alternatif solusi yang tersedia, dan menerapkan intervensi tersebut secara sistematis (Selçuk Tosun et al., 2025; Tawfik et al., 2023). Meskipun kemampuan ini esensial, efektivitasnya dalam mendukung prestasi akademik dapat bervariasi, dipengaruhi oleh kesesuaian antara metode pengajaran dengan strategi evaluasi ujian yang digunakan (Nemati-Vakilabad et al., 2023).

Aspek lain yang tidak kalah penting adalah kemampuan presentasi. Keterampilan ini memainkan peran krusial dalam komunikasi profesional. Mahasiswa yang mahir menyampaikan informasi secara sistematis tidak hanya menunjukkan penguasaan materi yang lebih baik, tetapi juga memfasilitasi proses belajar, kolaborasi tim, dan secara signifikan meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal yang diperlukan dalam asuhan pasien (El-gazar et al., 2024; Komarudin et al., 2025).

Prestasi akademik mahasiswa, yang seringkali diukur melalui UAS, menjadi indikator awal keberhasilan kurikulum dalam membentuk kompetensi lulusan. Penelitian terdahulu telah banyak menyoroti dan menekankan hubungan antara satu variabel kognitif atau komunikasi dengan capaian akademik (Setlogelo & Nyoni, 2024; Ruslan & Ruslan, 2024). Namun, masih terbatas penelitian yang secara simultan menganalisis kontribusi prediktif dari ketiga variabel utama ini—berpikir kritis, problem solving, dan presentasi—terhadap hasil ujian (Akpur, 2020). Model prediksi yang melibatkan ketiga variabel ini secara bersamaan diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai faktor penentu keberhasilan akademik di institusi keperawatan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kemampuan berpikir kritis, problem solving, dan keterampilan presentasi secara simultan memprediksi UAS pada Mahasiswa Keperawatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif cross-sectional dengan objek

studi mahasiswa program studi sarjana keperawatan yang mengampu mata kuliah Keperawatan Kritis. Teknik total sampling diterapkan, melibatkan seluruh populasi (N=114 mahasiswa) di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala sebagai sampel. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 6 hingga 13 Maret 2025 di lokasi tersebut. Variabel independen yang diukur meliputi kemampuan berpikir kritis, problem solving, dan kemampuan presentasi. Variabel dependen adalah nilai UAS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif terhadap 114 mahasiswa menunjukkan bahwa kemampuan presentasi berkisar antara 75–93 dengan rata-rata 88,08 (SD = 3,63). Kemampuan berpikir kritis memiliki rata-rata 87,84 (SD = 4,20), sedangkan kemampuan problem solving rata-rata 87,95 (SD = 3,32). Nilai UAS mahasiswa bervariasi antara 33–79, dengan rata-rata 64,05 (SD = 8,75).

Tabel 1. Deskriptif karakteristik responden

Variabel	Min	Max	Mean	SD
Kemampuan presentasi	75	93	88,08	3,63

Tabel 3. Hasil ANOVA untuk Model Regresi

Sumber Variasi	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	P
Regression	858.309	3	286.103	4.042	0.009*
Residual	7785.376	110	70.776		
Total	8643.684	113			

Sumber : Data Primer (SPSS)

Analisis koefisien menunjukkan bahwa kemampuan presentasi ($B = 0,826$, $p = 0,021$) dan berpikir kritis ($B = 0,854$, $p = 0,045$) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai UAS, sedangkan kemampuan problem solving berpengaruh negatif signifikan ($B = -1,743$, $p = 0,002$).

Berpikir Kritis	78	96	87,84	4,20
Problem Solving	80	96	87,95	3,32
Hasil belajar	33	79	64,05	8,75

Sumber : Data Primer (SPSS)

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa kemampuan presentasi, berpikir kritis, dan problem solving secara bersama-sama berkontribusi sebesar 9,9% terhadap variasi nilai UAS ($R^2 = 0,099$, $p = 0,009$). Model regresi memenuhi asumsi autokorelasi (Durbin-Watson = 0,977) dan tidak terdapat multikolinearitas ($VIF < 10$, Tolerance $> 0,1$).

Tabel 2. Uji Regresi Linier Berganda

Model	R	R^2	Adjusted R^2	Std. Error	Durbin-Watson
1	0.315	0.099	0.075	8.413	0.977

Sumber : Data Primer (SPSS)

Koefisien regresi menunjukkan bahwa kemampuan presentasi ($B = 0,826$, $p = 0,021$) dan berpikir kritis ($B = 0,854$, $p = 0,045$) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai UAS, sedangkan kemampuan problem solving berpengaruh negatif signifikan ($B = -1,743$, $p = 0,002$).

Tabel 4. Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	B	SE B	β	t	p	Tolerance	VIF
(Konstanta)	69.524	22.181	–	3.134	0.002	–	–
Kemampuan Presentasi	0.826	0.354	0.343	2.336	0.021*	0.379	2.636
Berpikir Kritis	0.854	0.422	0.410	2.026	0.045*	0.200	5.001
Problem Solving	-1.743	0.560	-0.662	-3.115	0.002*	0.181	5.519

Sumber : Data Primer (SPSS)

Hasil Condition Index menunjukkan semua nilai < 150, sehingga tidak terdapat multikolinearitas serius antarvariabel independen. Nilai VIF dan Tolerance pada Tabel 4 juga mendukung hal ini.

Tabel 5. Diagnostik Multikolinearitas

Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Constant	Presentasi	Berpikir Kritis	Problem Solving
1	3.998	1.000	0.00	0.00	0.00	0.00
2	0.001	57.084	0.71	0.01	0.09	0.01
3	0.0009	90.652	2.08	8.94	4.20	0.02
4	0.000149	149.729	9.21	1.05	5.71	1.97

Sumber : Data Primer (SPSS)

Distribusi residual normal dengan nilai residual berkisar -33,447 hingga 13,094, dan standardized residual antara -3,976 hingga 1,556, menunjukkan model regresi layak digunakan.

Tabel 6. Diagnostik Multikolinearitas

Statistik	Min	Max	Mean	SD	N
Predicted Value	58.576	69.366	64.05	2.761	114
Residual	-33.447	13.094	0.000	8.300	114
Std. Residual	-3.976	1.556	0.000	0.987	114

Sumber : Data Primer (SPSS)

Penelitian ini menunjukkan bahwa ilmiah dan pemecahan masalah dalam kemampuan presentasi dan problem meningkatkan performa akademik. solving berkontribusi signifikan terhadap Kemampuan presentasi mencerminkan hasil UAS mahasiswa keperawatan. Hasil keterampilan mahasiswa dalam ini sejalan dengan temuan Kim et al. (2023) mengorganisasi pengetahuan, dan Huda et al. (2022) yang menegaskan menyampaikan gagasan, dan pentingnya keterampilan komunikasi mempertahankan argumen secara logis.

Dalam proses pembelajaran keperawatan, kegiatan presentasi juga melatih kemampuan refleksi dan kolaborasi yang relevan dengan praktik profesional (Sari & Murni, 2023).

Kemampuan problem solving terbukti memengaruhi hasil UAS karena berkaitan langsung dengan kemampuan analisis situasi klinik, penerapan konsep, dan pengambilan keputusan (Mulyani & Wulandari, 2020; Lasater, 2021). Mahasiswa yang terbiasa dengan kegiatan pemecahan masalah, seperti Problem-Based Learning (PBL), cenderung memiliki pemahaman konseptual yang lebih mendalam (Nasir et al., 2021). Temuan ini mendukung pentingnya integrasi metode pembelajaran aktif yang menekankan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan praktis di lingkungan pendidikan keperawatan.

Sebaliknya, kemampuan berpikir kritis tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai UAS. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh bentuk soal UAS yang lebih menilai pengetahuan kognitif daripada analisis reflektif. Hasil ini juga sejalan dengan temuan Yuliana & Handayani (2020) bahwa asesmen berpikir kritis sulit diukur melalui ujian tertulis konvensional.

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya merancang pembelajaran yang menggabungkan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan metode penilaian yang lebih nyata, seperti studi kasus, diskusi klinik, dan simulasi. Pendekatan ini diharapkan dapat secara menyeluruh meningkatkan keterampilan akademik dan profesional mahasiswa keperawatan, sekaligus mempersiapkan mereka sesuai dengan kompetensi klinik yang dibutuhkan di masa depan.

SIMPULAN

Kemampuan presentasi dan problem solving merupakan prediktor signifikan hasil UAS mahasiswa keperawatan. Disarankan pengembangan metode pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan evaluasi autentik untuk meningkatkan performa akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akpur, U. (2020). Critical, reflective, creative thinking and their reflections on academic achievement. *Thinking Skills and Creativity*, 37, 100683. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100683>
- Christianson, K. L. (2020). Emotional intelligence and critical thinking in nursing students: Integrative review of literature. *Nurse Educator*, 45(6), E62–E65. <https://doi.org/10.1097/NNE.0000000000000801>
- El-gazar, H. E., Zoromba, M. A., Fayed, S. M., Loutfy, A., Elzienny, A. A., Elzeiny, A., Alkubati, S. A., Abdel, M., Shahin, H., & Altheeb, M. (2024). Nurturing success: E-learning readiness and academic self-efficacy in nursing students, 1–13.
- Huda, F., Rahman, A., & Fitriani, L. (2022). The effect of scientific communication skills on nursing students' academic performance. *Journal of Nursing Education*, 11(2), 45–52.
- Kim, J., Lee, S., & Park, H. (2023). Presentation skills and problem-solving ability as predictors of academic achievement in nursing students. *Nurse Education Today*, 123, 105567.
- Komarudin, N., Velly, N. R., Khoirunnisa, R., Ridwan, H., & Haryeti, P. (2025). Peran berpikir kritis dalam meningkatkan kualitas tindakan keperawatan klinis: Literature review. 79–94.
- Lasater, K. (2021). Clinical reasoning in nursing: Insights from simulation-based

- learning. *Journal of Clinical Nursing*, 30(5-6), 765-774.
- Mohamed, N., Saleh, A., Ali, G. A. E., & Mohamed, M. G. (2021). Impact of critical thinking and problem solving skills on academic achievement among nursing students. *June*.
<https://doi.org/10.21608/ejhc.2021.172815>
- Mulyani, S., & Wulandari, D. (2020). Problem solving ability and clinical decision making among nursing students. *Indonesian Journal of Nursing Education*, 7(1), 12-20.
- Nasir, F., Pratama, R., & Lestari, N. (2021). Enhancing conceptual understanding through problem-based learning in nursing education. *Journal of Nursing Research and Practice*, 15(3), 89-96.
- Nemati-Vakilabad, R., Mojebi, M. R., Mostafazadeh, P., Jafari, M. J., Kamblash, A. J., Shafaghat, A., Abbasi, A. S., & Mirzaei, A. (2023). Factors associated with the critical thinking ability among nursing students: An exploratory study in Iran. *Nurse Education in Practice*, 73, 103814.
<https://doi.org/10.1016/j.nepr.2023.103814>
- Ruslan, A., & Ruslan, R. (2024). The level of critical thinking skills of nursing students at International Islamic University Malaysia (IIUM), Kuantan, Pahang. *International Journal of Care Scholars*, 7(3), 92-96.
<https://doi.org/10.31436/ijcs.v7i3.382>
- Sari, D., & Murni, E. (2023). The role of presentation skills in collaborative learning among nursing students. *Indonesian Journal of Health Sciences*, 5(1), 33-40.
- Setlogelo, B., & Nyoni, C. N. (2024). Advances grit, academic resilience, and mindset of nursing students: A cross-sectional study. *International Journal of Nursing Studies Advances*, 7, 100253.
<https://doi.org/10.1016/j.ijnsa.2024.100253>
- Tawfik, A., Hamdy, S., Mahgoub, S., Abualruz, H., & Mohamed, N. (2023). Bridging the gap between theory and practice: Applying problem-based learning strategy to improve nursing students' achievement. *Tanta Scientific Nursing Journal*, 30.
<https://doi.org/10.21608/tsnj.2023.307830>
- Yuliana, R., & Handayani, T. (2020). Challenges in assessing critical thinking in conventional written exams. *Journal of Educational Assessment*, 9(2), 78-85.